

Prof. Dr. SJAICH MAHMOUD SJAIDAT

الفتاوى

دراسة لشكائت السام العاصر في ميانة اليوم والعامر



FATWA
FATWA

PENERBIT „Bulan Bintang“ DJAKARTA

DAFTAR ISI

BAHAGIAN KELIMA KELUARGA DAN PERSOALANNJA

	Halaman
1. HUBUNGAN ANTARA PELAMAR DENGAN JANG DILAMAR (ANTARA SEORANG DENGAN TUNANGANNJA)	16
— Akibat pertunangan dalam sjari'at	16
— Kesalah fahaman dalam pengertian pertunangan (chithbah)	17
— Saling mengenal bukan bertjampur	17
2. MEMUTUSKAN PERTUNANGAN	18
— Hakekat pertunangan	18
— Akad nikah bukan pertunangan, menurut kenjataan sjara' dan adat	20
— Perkenalan jang diperbolehkan	20
— Membatalkan pertunangan	21
— Pembatalan jang dilarang	22
3. PERKAWINAN DIBULAN MUHARAM	22
— Pikiran jang dibelenggu kebodohan	23
— Hal jang demikian djuga terdapat dikalangan kaum terpeladjar	23
— Bulan Muharam adalah salah satu bulan haram ...	24
— Kebodohan dan fanatisme	24
— Fanatisme difihak lain berbuat lain pula	25
— Kewadajiban ummat Islam sekarang	26
— P e s i m i s m e	27
— Permainan para penipu	27
4. PERKAWINAN TAK TERTJATAT DAN PERKAWINAN RAHASIA	28
— Kawin rahasia	28
— Perkawinan jang diliputi ketakutan dan kegelisahan, dan tak ada ketenteraman serta kasih-sajang padanja	29
— Perkawinan 'urfi	30
— Maksud pemerintah mengadakan pentjatatan nikah	30
— Suara hati sebagai hakim	31

5. K A W I N M U T ' A H	32
— Dasar perkawinan didalam Al-Qurän	32
— Kawin mut'ah diperbolehkan untuk suatu hikmah kemudian diharamkan	34
6. SEORANG MUSLIM JANG KAWIN DENGAN WANITA TA BUKAN ISLAM	35
— Perkawinan jang ideal	35
— Kawin dengan wanita ahli kitab	36
— Dasar jang tidak ada perselisihan pendapat padanja — Larangan jang disepakati	38
— Suami jang lemah wadajib dilarang kawin dengan wanita bukan Islam	39
— Persyaratan atau larangan harus didjalankan	40
7. PENJUSUAN JANG MENGHARAMKAN PERKAWINAN	41
— Wanita ² jang diharamkan karena susuan	41
— Batas penjusuan jang mengharamkan perkawinan ...	42
— Petunjuk dari kata „ummahatukum” dalam ajat ter- sebut diatas	43
— Kesatuan masa penjusuan	43
— Pemberitahuan tentang susuan	44
— Dasar ² umum	44
8. MASALAH SUSUAN	45
9. PENGGUGURAN KANDUNGAN	47
— Pengguguran kandungan setelah mempunjai ruh ...	48
— Pengguguran sebelum djanin mempunjai ruh	48
— Para ahli fiqih mengakui hidupnja sperma laki ²	49
— Persesuaian antara pandangan sjari'ah dengan pen- dapat ilmu kesehatan	50
10. ANTARA PEMBatasan DAN PENERTIBAN KE- LAHIRAN	50
— Perlu adanja penentuan pengertian	50
— Pembatasan kelahiran setjara muthlak tidak sesuai dengan thabi'at kehidupan, djuga dengan hikmah Al-	

lah, serta dengan sjari'at Islam	52
— Pembatasan kelahiran dalam keadaan ² tertentu	54
11. T A L A K	56
— Nasihat bagi para suami	56
— Talak ta'lik (jang digantungkan)	57
— Bersumpah dengan talak tidak ada artinja	58
— Allah mela'nati al-muhallil dan al-muhallal lahu	59
— Tjara lain jang lebih buruk daripada perantara	61
12. BERSUMPAH TALAK	62
— Fatwa tradisoneel jang tidak dapat dipertanggung djawabkan	63
— Sumpah dengan talak haram hukumnja dan bukan mengkafirkan	63
— Apa jang kita pilih sebagai fatwa	64
13. TJARA MENGATASI MASALAH TALAK	65
— Sebab ² banjaknja pertjeraan	65
— Adjaran ² Islam dapat mengurangi banjaknja per- tjeraan	66
— Fatwa ahli fiqih jang bertaqlid sadja dan bahajanja	68
— Menudju ke fiqih Islam jang luas	69
14. TALAK SATU PERSATU	71
15. LAKI ² PERANTARA DAN SUAMI JANG AKAN DI- BOLEHKAN KAWIN LAGI DENGAN ADANJA PERANTARA ITU (MUHALLIL DAN MUHALLAL LAHU)	73
— Talak dan rudju' jang diperbolehkan dalam Islam ...	73
— Perkawinan dengan maksud perantara hukumnja haram setjara idjma'	74
16. „ANAK DAPAT” DAN PENGANGKATAN ANAK ...	75
— „Anak dapat” dalam pandangan Islam	76
— Nasab „Anak dapat” dan biaja hidupnja	77
— Kewadajiban masjarakat terhadap „anak dapat”	78
— Mengangkat anak dalam pandangan sjari'at	79
— Pengangkatan anak jang dilarang	80

	Halaman
— Zaid ibn Haritsah	81
— Penghapusan pengangkatan anak	82
17. PEMBUAHAN BUATAN (ARTI FICIAL INSEMINATION)	84
— Pengembang-biakan dengan Perkawinan buatan sudah dipraktekkan oleh manusia semendjak dulu ...	85
— Nilai kemanusiaan tak dapat menerima penghamilan buatan	86
— Hukum sjara' tentang penghamilan buatan	87
— Penghamilan buatan dan zina	87
— Penghamilan buatan lebih besar kedjahatannya dari pada pengangkatan anak	88
18. MENGCHITAN ANAK PEREMPUAN	89
— Chitan adalah tradisi lama	89
— Ulama fiqih tentang chitan	90
— Segi ² pandangan jang berbeda-beda	90
— Pendapat kami dalam masalah ini	91
— Mengchitan laki ²	92
— Mengchitan perempuan	92
— Keterlaluan disana-sini	92
— Mungkin chitan perempuan bisa dianggap perbuatan jang baik	93
19. MENGHALANGI AHLI WARIS DARI MENERIMA WARISAN	93
— Keluarga landasan utama bagi masjarakat	94
— Harta warisan menurut Al-Qurän	95
— Para orang tua mendahului Allah dalam membagi harta waris	97
— Wasiat jang diperbolehkan	97
— Memberi seorang anak lebih banjak dari jang lain	99
— Kewadajiban para penguasa	100
20. HUKUM ALLAH TENTANG HARTA WARISAN	102

BAHAGIAN KEENAM
HARTA BENDA DAN PERSOALANNJA

	Halaman.
1. TANAH DJAMINAN	104
— Hikmah djaminan dalam pandangan Islam	104
— Djaminan hanja menguatkan, bukan untuk mengambil manfa'at	105
— Penggunaan barang djaminan bila disetudjui oleh orang jang berhutang	105
— Izin formalitas menurut kami tidak sah	106
— Didalam kitab-kitab Fiqih	107
2. LABA KOPERASI	108
— Pendapat sementara ulama	108
— Tafsiran ini tidak dapat diterima	108
— Tidak ada penganiajaan dan pemerasan	109
— Menganggap dana sosial koperasi sebagai zakat	110
3. BUNGA TABUNGAN POS	110
— Pendapat sementara ulama	110
— Kami berpendapat „bunga tabungan halal”	110
— Suatu bentuk kerdja sama (mu'amalah) jang baru	111
4. BUNGA SAHAM DAN BUNGA HUTANG (SERTIFIKAT BANK)	112
— Riba jang diterangkan oleh Al-Qurän	112
— Darurat dan hadjat kebutuhan	113
— Hadjat dan maslahat ditentukan oleh para ahli	114
5. MAKELAR	115
— Makelar adalah penengah antara pendjual dan pembeli	115
— Upah jang diperbolehkan menurut kesepakatan atau menurut kebiasaan	116
— Makelar sudah dikenal dalam kitab-kitab ulama fiqih	116
— Mengambil upah dari jang haram adalah haram	117

**BAHAGIAN KETUDJUJ
MAKANAN, MINUMAN DAN PERHIASAN**

	Halaman
1. CHAMAR	120
— Nilai dan peranan akal dalam kehidupan manusia	120
— Haramnja chamar djelas, tidak ada jang diragukan ..	120
— Al-Qurä dan diharamkannja chamar	121
— Sunnah dan idjma'	124
— Jang mengingkari haramnja chamar, berarti keluar dari Islam	125
— Hukum kedua : diharamkannja mendjual chamar	125
— Diharamkan menghadiahkan chamar atau mengambil gunanja	127
— Menggugurkan nilaija	127
— Hukuman bagi peminunja	128
2. OBAT-OBAT BIUS	130
— Chamar adalah semua jang memabukkan	130
— Penjelewengan dalam pengertian chamar	131
— Hikmah diharamkannja chamar	131
— Chamar lebih ganas daripada T.B.C.	133
— Jang haram tidak terbatas pada benda tjair jang diminum sadja	133
— Haramnja obat-obat bius	134
— Pemerintah mementingkan kepentingan rakjatnja ...	135
— Suatu penjelewengan lain dibidang narkotik	136
— Harapan dan saran dalam mentjegah meluasnja minuman keras	136
3. PENGANGKUTAN CHAMAR	137
— Laknat bagi peminum chamar dan pembuatnja	137
— Bila Islam mengharamkan sesuatu, diharamkan pula medianja	138
— Perantara jang tidak bermaksud membantu kepada djalan ma'sijat	138
— Pekerdja-pekerdja pelabuhan tidak bermaksud menolong berbuat haram	138
4. RAMUAN-RAMUAN JANG MENGANDUNG DAGING BABI	139

— Islam mengharamkan hal-hal jang kotor disaat-saat lapang	139
— Berobot dengan bahan jang haram	140
— Kemudahan dalam Islam	141
5. TEBAKAU (ROKOK)	142
— Pendapat para ulama tentang tembakau (rokok)	142
— Pendapat jang mengharamkan dan memakruhkan adalah pendapat jang kuat	142
— Bahaja tembakau terhadap kesehatan dan harta harus ditjegah	143
— Kewadajiban pemerintah	143
— Shalat diladang tembakau sah	144
6. MATJAM-MATJAM BURUNG DAN BINATANG JANG DIHARAMKAN	144
— Makanan jang diharamkan oleh-Qurän, baik oleh ajat-ajat Madanijah atau Makkijah	144
— Ajat-ajat diatas menundjukkan halalnja makanan selain jang empat matjam tersebut	146
— Hadis-hadis jang berhubungan dengan masalah tersebut	147
— Hadis-hadis tersebut memberi pengertian makruh dan bukan haram	147
7. MENJEMIR RAMBUT	147
— Perhatian Rasul s.a.w. atas identitas Muslim	147
— Menjemir rambut	148
— Menjemir rambut dengan warna hitam	149

BAHAGIAN KEDELAPAN KEMASJARAKATAN

1. SAMPAINJA MANUSIA KEBULAN	152
— Termasuk wewenang akal manusia	152
2. TENTANG MIMPI	152
— Matjam-matjam mimpi	152
— Mimpi jang benar	153
— Impian jang dilihat oleh bukan Nabi	155
— Sebab-sebab impian	156

3. ISLAM DAN KOMUNISME	156
— Akidah Islam	156
— Komunisme sebagai aliran materialistis	157
— Kehidupan ummat Islam di Rusia	158
4. AGAMA DAN THEORI EVOLUSI	159
— Sumber ma'rifat jang dijakini	159
— Suatu teori jang bertentangan dengan pendjelasan Al-Qurän	160
— Hanja wahju sadjalah jang mendjadi dasar pengetahuan tentang jang ghaib	162
5. TRADISI ISLAM DAN PERKEMBANGAN	163
— Arti tradisi (taqlid)	163
— Tradisi bangsa-bangsa berbeda satu sama lain	164
— Agama tidak boleh dikuasai oleh adat atau kebiasaan	164
— Agama mengakui adat jang berguna dan menentang jang merusak	164
— Agama menghendaki kemadjuan dan kebangunan	165
— Perlu adanja pembersihan terhadap tradisi ² kita	165
— Jang dimaksud dengan perkembangan	165
6. ISLAM MENGATUR NALURI	166
— Kebingungan antara ulama jang menghalalkan dan jang mengharamkan	167
— Fithrah manusia tjondong kepada jang menjenangkan ..	167
— Sjari'at Islam tidak membasmi naluri tapi mengaturnja	167
— Pertengahan adalah dasar utama dalam Islam	168
— Pendapat para ulama tentang mendengarkan musik	169
— Pendapat Sjech An-Nabulsi'	170
— Tanggapan Sjech Hasan Al-'Athar tentang mendengar- kan njanjian	171
— Pada dasarnja mendengar musik halal, haramnja datang kemudian	171
7. PEMBUNUHAN DAN BUNUH DIRI	172
— Pembunuhan menurut pandangan kemanusiaan	172
— Pembunuhan jang pertama	173

— Dosa pembunuhan menurut Sjari'ah	175
— Taubatnja pembunuh	177
— Dosa bunuh diri	178
— Siksa achirat jang bakal menimpa pada pembunuh diri	179

BAHAGIAN KESEMBILAN

**BEBERAPA HAL TENTANG
AJAT-AJAT DALAM AL-QURÄN**

1. TERTJIPTANJA LANGIT SEMESTA DAN BUMI	184
— Perbedaan pendapat para penafsir dalam memahami ajat tersebut	184
— Pentjiptaan langit dan bumi adalah untuk memperhati- kan dan membuktikan kekuasaan Allah	185
— Pertjaja kepada jang diterangkan Al-Qurän sadja	186
2. DITERIMANJA TAUBAT NABI OLEH ALLAH	187
— Ajat tersebut turun di peperangan Tabuk	187
— Teguran kepada Nabi karena menerima alasan mereka jang enggan berperang	188
— Orang-orang mu'min mengakui kesalahannja lalu ber- taubat	188
— Penerimaan Allah terhadap taubat Nabi bukan karena ma'shijat	189
3. KAPAN DIWADJIBKAN HIDJRAH ?	190
— Orang-orang Islam di Makkah adalah kuat	191
— Mereka jang lemah	192
— Mereka jang senang dinegeri jang penuh kekafiran dan penindasan	192
— Pengetrapan ajat ini dimasa sekarang	193
— Berpindah dari negeri jang penuh kemunkaran	196
— Bagaimanakah keadaan kita sekarang ?	196
4. KERASULAN SAJJIDINA JUSUF	197
— Kerasulan Nabi Jusuf djelas dan tidak diragukan	197
— Al-Qurän membitjarakan Nabi Jusuf sebagaimana mem- bitjarakan Rasul ² lainnja	198

- Da'wah Nabi Jusuf sama dengan da'wahnja para Rasul
jangan diterangkan oleh Allah kepada kita 201
- Achir Surat Jusuf menundjukkan ke-Rasulannja 201
- Suatu ajat jang dengan tegas menerangkan ke-Rasulan
Jusuf 202
- Kaumnja Nabi Jusuf 203
- 5. SALAM NABI ISA KEPADA DIRINJA SENDIRI 203
 - Keselamatan kepada Jahja dan 'Isa 204
 - Nabi Isa mempunjai kedudukan tersendiri 206
 - Penghormatan Ilahi jang menghapuskan kebohongan
mereka jang selalu mentjari-tjari kesalahan 207
- 6. ARTI „HA MIM 'AIN SIN QAF” 208
- 7. WAS SAMA-I WATH THARIQ 211
 - Sumpah Tuhan dengan sebahagian machlukNja 211
 - Arti „ath thariq” 212
 - Hendaknja manusia memikirkan keagungan Tuhan baik
pada dzatNja atau pada machlukNja 212
 - Arti tulang sulbi dan tulang dada 213
- DAFTAR NAMA² 215
- DAFTAR ISTILAH 217

